LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

MOTIVASI REMAJA DALAM MEMPELAJARI AL-QURAN DI JORONG WONOSARI KECAMATAN KINALI KABUPATEN PASAMAN BARAT

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	Observasi	
				Ya	Tidak
Motivasi Remaja Dalam Mempelajari Al-Quran	Motivasi	a. Faktor intern	1. Kesehatan 2. Perhatian 3. Minat 4. Bakat		
		b. Faktor ektern	1. Metode mengajar 2. Alat pelajaran		

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA DENGAN REMAJA

Nama : Zakaria

Nim : 2116077

Judul : Motivasi Remaja Dalam Mempelajari Bacaan Al-Qur'an di Jorong Wonosari, Pasaman Barat.

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Motivasi Remaja Dalam Mempelajari Bacaan Al-Qur'an di Jorong Wonosari, Pasaman Barat	1. Motivasi Instrinsik remaja	a. Motivasi instriksik dari remaja dalam mempelajari al-Qur'an b. Kendala dari motivasi instrinsik remaja dalam mempelajari al-Qur'an
	2. Motivasi ekstrinsik remaja	a. Apa saja motivasi ekstrinsik yang didapati remaja dalam mempelajari bacaan al-Qur'an b. Kendala dari motivasi ekstrinsik yang dialami remaja dalam mempelajari bacaan al-Qur'an
	3. Solusi	a. Cara remaja mengatasi kendala-kendala b. Cara memotivasi remaja lain agar tertarik dengan hal yang dilakukan

Draf Wawancara (Instrumen Penelitian)Untuk Remaja Di Wonosari

Peneliti memiliki peran sebagai instrumen pengumpulan data. Dalam pengumpulan data tersebut juga digunakan perangkat bantu. Perangkat bantu yang digunakan adalah panduan wawancara (*interview guide*). Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan Remaja yang ada di Jorong Wonogiri, Pasaman Barat. Adapun draf wawancara yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai seorang remaja, apa saja motivasi instrinsik/dari dalam diri anda seorang remaja dalam mempelajari bacaan al-Qur'an ini?
2. Dari motivasi dalam diri anda tersebut, apakah anda sebagai salah satu remaja yang berkeinginan untuk mempelajari bacaan al-Qur'an yakin dengan tekat dari dalam diri anda sendiri?
3. Apakah tekat dari dalam diri anda seorang remaja mampu membuat inspirasi bagi remaja lain dalam mempelajari bacaan al-Qur'an?
4. Adakah kendala yang anda rasakan dari dalam diri anda sendiri dalam mempelajari bacaan al-Quran?
5. Adakah motivasi ekstrinsi/ dari luar yang anda rasakan? Jika ada, apa saja itu motivasi ekstrinsiknya untuk mempelajari bacaan al-Qur'an ini?
6. Apakah dari motivasi ekstrinsik itu, juga dapat membantu anda untuk berkeinginan mempelajari bacaan al-Qur'an?
7. Apakah ada kendala yang anda rasakan dari sisi motivasi ekstrinsik yang anda dapatkan untuk mempelajari bacaan al-Qur'an?
8. Apa solusi yang anda lakukan selaku remaja yang memiliki tekat untuk mempelajari bacaan al-Qur'an, baik itu dari kendali intrinsik maupun ekstrinsik?
9. Apa motivasi anda bagi remaja lain, agar mereka mau juga belajar mempelajari bacaan al-Qur'an seperti yang anda lakukan saat ini?

Jawaban

1. “Bagi saya pribadi sendiri, rasanya pengen aja seperti orang lain yang bisa mengaji al-Qur’an dengan lancar, benar, bagus. Disamping itu saya juga pengen nyenengin orang tua dengan bisa ngaji dengan baik, maklumlah orang tua saya hanya tamatan SD, mungkin cumaitu saja”
2. “insya Allah iya mas, saya pengen pintar ngaji dan ngaji irama juga mas”
3. “semoga saja dengan keinginan saya ini ingin pintar mengaji seperti orang-orang diluar kampung saya, bisa menarik sebagian teman-teman saya yang males mengaji,mas”
4. “kalau kendala, ada sih mas. Mengenai penutran huruf-hurufnya, susah baget. Tapi alhamdulillah setelah terus menerus diulang-ulang akhirnya bisa juga. Kemudian satu lagi, di musholla gak ada pembimbing khusunya, kalupun ada bapak-bapak yang ngarahin, bapak itu tidak selalu datang”.
5. “ada juga mas, terkhusu saya sendiri sering dibilangin sama ibu,” agar pinter ngaji jangan seperti ibu yang gak lancar ngaji, dan nanti juga bisa jadi bekal masadepan mu, jadi anak shaleh, bisa mendo’akan ibu kalau sudah tiada, bisa membimbing adik-adik mu dan anak mu kalau sudah berkeluara”, gitu mas”.
6. “Tentu ada juga mas, terutama teman, kalau kita mengaji sendiri rasanya giman gitu mas, kalau ada teman kan semangat bisa bertambah”.
7. “ Ada mas, yaa seperti teman-teman yang gak mau ngaji itu mas, sering ngajakin main kalau pas magrib”.
8. Solusi intrinsik : “ meyakinkan pada diri sendiri bahwa belajar al-Qur’an itu sangatlah penting dan juga banyak manfaatnya. Kemudian mengajak teman-teman yang males mengaji untuk bisa bergabung”

   Solusi ektrinsik : “ saya akan mencoba mengatakan kepada pengurus mushalla, agar diberi pembimbing khusus untuk kami, agar kedepannya bisa lebih baik lagi”

9. “gak ada yang bisa saya lakukan selain ngasih tau, nanti klu kamu gak pinter ngaji, yang kirim do’a ke orang tua mu siapa, kalau kamu ingin menghadiahkan bacaan surat yaasiiin gimana caranya kalu kamu gak bisa ngai?, mngkin seperti itu saja mas”.

DOKUMENTASI WAWANCARA

































